



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rasi bintang, merupakan objek langit yang telah ada sejak zaman dahulu kala. Keberadaannya selalu dicatat setiap waktu, selama berabad-abad, oleh berbagai bangsa. Dari berbagai bangsa itulah, rasi bintang memiliki mitos yang berbeda-beda dibaliknya. Meski demikian, rasi bintang memiliki posisi, jarak, dan pergerakan yang konsisten dari waktu ke waktu, dan juga pengelompokan rasi bintang yang dipakai sampai sekarang adalah versi Yunani.

Rasi bintang, atau bisa disebut juga konstelasi, menurut situs Stars and Constellations (diakses 20 November 2013) adalah posisi bintang yang terletak secara konsisten hingga membentuk suatu gambaran objek yang dilihat oleh para ahli perbintangan, ilmuwan, dan lain-lain. Posisi dan waktu melihat rasi bintang tersebut masing-masing berbeda, terutama setiap bulan memiliki penampakannya masing-masing.

Mark Krco pada situs Curious About Astronomy (diakses 20 November 2013) menjelaskan bahwa rasi bintang pada zaman dahulu perlu dipelajari karena digunakan sebagai panduan navigasi oleh pelaut, atau oleh petani untuk menentukan masa bercocok tanam. Pada zaman sekarang, rasi bintang perlu dipelajari karena beberapa satelit luar angkasa menggunakan rasi bintang untuk menentukan arah saat melakukan misi yang berada jauh dari Bumi.

Berdasarkan situs Learning Constellations (diakses 20 November 2013), bagi orang awam pada masa sekarang, mempelajari rasi bintang dapat menjadi hal yang menarik karena membuat kita bisa menikmati pemandangan di malam hari, terutama jika kita sedang berada di luar ruangan, seperti berkemah. Bahkan jika diketahui dengan lebih mendalam, posisi lintang dan kuadran dari rasi bintang dapat menjadi penentu arah mata angin tanpa harus menggunakan kompas.

Anak usia sekolah dasar, terutama saat kelas 5-6, sudah mulai mempelajari IPA. Tata surya beserta planet dan objek langit juga masuk pada buku teks topik pelajaran IPA, tetapi belum ada pengetahuan mengenai rasi bintang.

Buku dipilih karena buku merupakan media yang dekat dengan anak. Menurut situs Squidoo (diakses 21 November 2013), anak pada dasarnya selalu memiliki rasa penasaran. Sehingga buku aktivitas dipilih sebagai media yang akan digunakan untuk menjawab rasa penasaran tersebut.

Berdasarkan observasi di toko buku, penulis belum menemukan adanya buku pengetahuan mengenai rasi bintang untuk anak-anak. Sehingga topik ini dipilih untuk membuat buku yang berisi pengetahuan mengenai rasi bintang berdasarkan sains dan mitologi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah adalah bagaimana rancangan buku ensiklopedia yang memberi informasi tentang 12 rasi bintang untuk anak usia 6-8 tahun?

1.3. Batasan Masalah

1. Buku pengetahuan aktivitas dengan gaya kartun semi realis sekaligus memberi pengetahuan, menyenangkan untuk dibaca.
2. Buku pengetahuan aktivitas berisi penjelasan mengenai 12 rasi bintang, beserta legenda yang berbasis mitologi Yunani.
3. Demografi dibatasi pada Anak usia 6-8 tahun, dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Perancangan isi buku dibatasi pada pendidikan SD awal, psikografi dari target audience adalah keingintahuan tinggi, target geografisnya adalah kota besar di Indonesia.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menghasilkan buku ensiklopedia yang memberi informasi tentang 12 rasi bintang untuk anak usia 6-8 tahun.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat proyek ini bagi penulis adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam hal ilustrasi, merancang elemen aktivitas pada media cetak, dan menyusun tata letak buku.

Sedangkan manfaat bagi orang lain adalah menambah ragam buku pengetahuan untuk anak. Ragam buku untuk anak masih kurang karena tema buku yang terbatas.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Observasi dilakukan dengan mendatangi berbagai toko buku untuk memeriksa jenis-jenis buku anak yang telah beredar di pasaran. Dilanjutkan dengan meneliti isi buku teks pelajaran IPA anak kelas 1-6 SD, terkait dengan materi diajarkan dalam buku teks tersebut. Terakhir, adalah dengan mengunjungi Planetarium Jakarta.

Studi pustaka dilakukan dengan mencari informasi mengenai teori desain komunikasi visual, pengertian buku beserta jenis, material dan ukuran, dan prinsip layout buku.

Wawancara dilakukan dengan komunitas Himpunan Astronomi Amatir Jakarta atau biasa disingkat HAAJ, dan juga dengan penerbit WahyuMedia. Pada wawancara dengan HAAJ, penulis juga mengajak mereka turut serta berperan sebagai pengisi materi buku.

Pengumpulan data sebagai acuan perancangan juga diperoleh meneliti buku anak yang sejenis dan dengan membuat focus discussion group dengan anak-anak.

1.7. Metode Perancangan

Metode perancangan dimulai dengan menentukan masalah yang ada, yaitu kurangnya ragam buku pengetahuan untuk anak, khususnya mengenai rasi bintang.

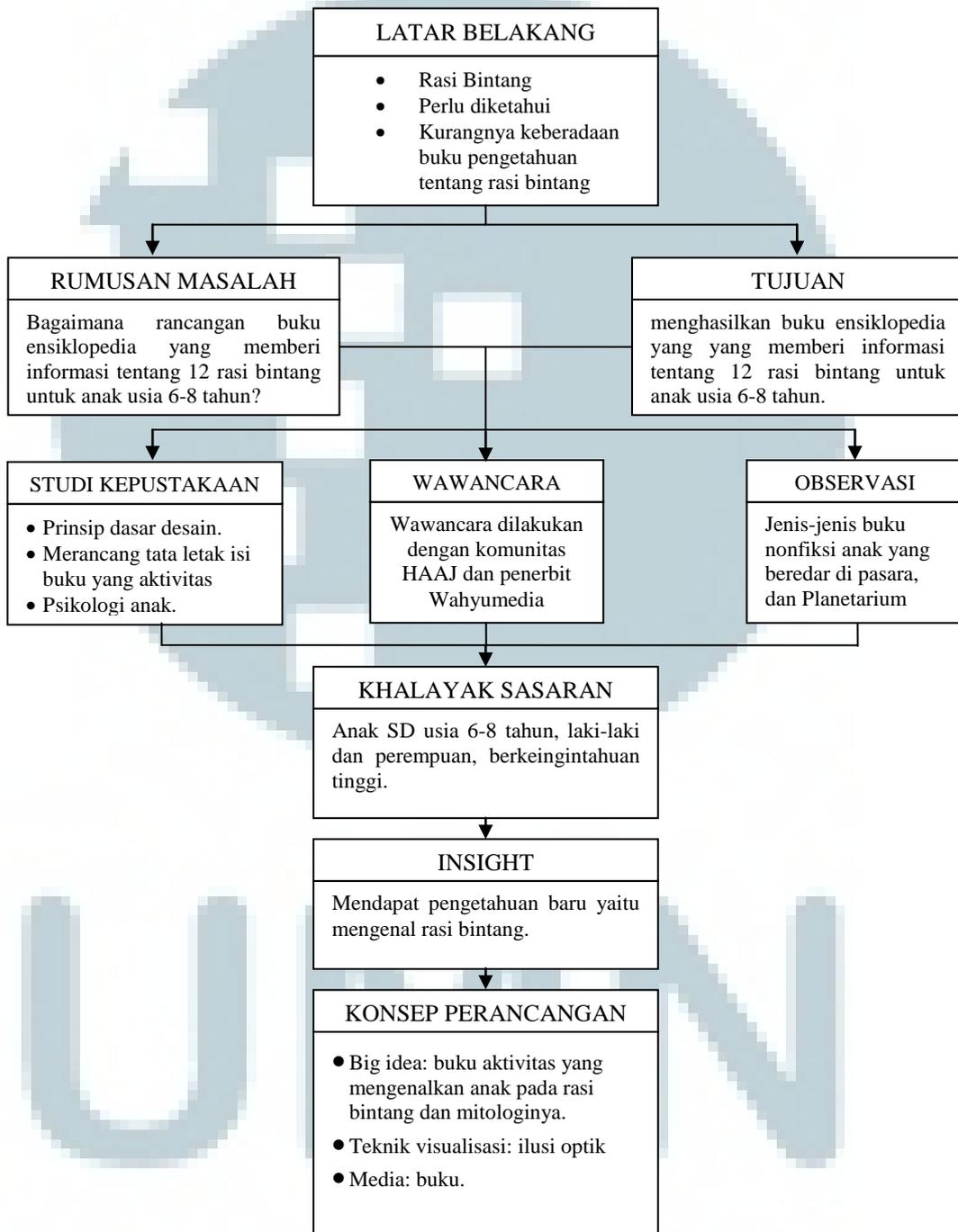
Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan mewawancarai komunitas HAAJ, studi pustaka yang berhubungan dengan rasi bintang, desain buku, dan psikologi anak.

Pada tahap berikutnya, setelah memastikan hasil yang didapat dari survei, perancangan dimulai dengan membuat berbagai alternatif sketsa untuk *layout* buku dan ilustrasi yang hendak digunakan. Setelah mendapat gaya ilustrasi dan *layout* yang sesuai, perancangan dilakukan dan diolah secara digital, baik dari segi ilustrasi maupun *layout* buku. Saat perancangan buku telah selesai, buku aktivitas siap untuk dicetak.

The logo of Universitas Muhammadiyah Negeri (UMMN) is displayed. It consists of a circular emblem containing a stylized building or tower structure, with the acronym 'UMMN' written in large, bold, blue capital letters directly below the emblem.

1.8. Skematika Perancangan

PERANCANGAN BUKU AKTIVITAS 12 RASI BINTANG UNTUK ANAK USIA 6-8 TAHUN



Bagan 1.1
Skematika Perancangan